

**PEMBELAJARAN MAHASISWA KKN TERINTEGRASI PPM UNIVERSITAS PADJADJARAN DALAM  
MENYAMPAIKAN PROTOTIPE HASIL PENELITIAN PROGRAM ACADEMIC LEADERSHIP GRANT  
KEPADAMASYARAKAT PENGGUNA DAN CALON PENGGUNA**

**Sunardhi Widyaputra<sup>1\*</sup>, Nina Djustiana<sup>1\*</sup>, Dudi Aripin<sup>1\*</sup>, Sri Tjahajawati<sup>1\*</sup>, Kosterman Usri<sup>1\*</sup>, Marry Siti Mariam<sup>1\*</sup>, Arief Cahyanto<sup>1\*</sup>, Ela Novitasari<sup>2\*\*</sup>, Sofi Lathifah<sup>3\*\*</sup>, Mentari Yesika Putri<sup>4\*\*</sup>, Mariana Fikriyanti<sup>2\*\*</sup>, Rafly Anugrah R<sup>5\*\*</sup>, Habibie Al Ayyubi R<sup>3\*\*</sup>, Michael Mochamad D<sup>4\*\*</sup>, M. Ihsan Abdurrahman<sup>6\*\*</sup>, Widya Putri Utami<sup>7\*\*</sup>, Alif Hanifin<sup>8\*\*</sup>**

<sup>1</sup>*Fakultas Kedokteran Gigi, <sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, <sup>3</sup>Fakultas Kedokteran, <sup>4</sup>Fakultas Keperawatan, <sup>5</sup>Fakultas Teknik Geologi, <sup>6</sup>Fakultas Hukum, <sup>7</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, <sup>8</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran*

**\*Dosen Pembimbing Lapangan  
\*\*Mahasiswa KKN Intergrasi PPM 2018**

Korespondensi: [sunardhi.widyaputra@fkg.unpad.ac.id](mailto:sunardhi.widyaputra@fkg.unpad.ac.id)

***The ability of students of the Universitas Padjadjaran Integrated KKN to PPM organizes dissemination of prototypes from the results of the Academic Leadership Grant research program to the community of users and prospective users***

**ABSTRACT**

**The main problem:** One of the goals of the Universitas Padjadjaran's Academic Leadership Grant program is to produce new innovations or concepts, the results of which can be utilized by stakeholders. During this time students were not involved in the dissemination of the results. Through this *Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Terintegrasi Pengabdian Pada Masyarakat* the dissemination is taught to students, as a lesson learnt how important the implementation of research dissemination should be well organized, well planned, effective and efficient.

**Objectives:** To generate students who are able to carry out dissemination of research results through direct practice.

**Method:** Students are taught through direct practice on planning, implementing and evaluating dissemination activities with the guidance of Field Supervisors.

**Results:** Students are able to disseminate research results according to the specified stages and evaluation by the Filed Supervisor.

**Conclusion:** Activities to train the ability of students to organize dissemination of research results need to be integrated in the *Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Pengabdian Pada Masyarakat* program.

**ABSTRAK**

Salah satu tujuan program *Academic Leadership Grant* Universitas Padjadjaran adalah menghasilkan inovasi atau konsep baru, yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Selama ini mahasiswa tidak dilibatkan dalam diseminasi. Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Terintegrasi Pengabdian Pada Masyarakat ini penyelenggaraan diseminasi tersebut diajarkan kepada mahasiswa, sebagai pembelajaran tentang bagaimana pentingnya penyelenggaraan diseminasi penelitian yang baik, terencana, efektif dan efisien. Menghasilkan mahasiswa yang mampu menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian melalui praktik langsung. Mahasiswa diajarkan melalui praktik langsung tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan diseminasi dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan. Mahasiswa mampu melaksanakan diseminasi hasil penelitian sesuai dengan tahapan yang ditentukan, sesuai dengan evaluasi yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian perlu diintegrasikan pada program *Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Pengabdian Pada Masyarakat*.

**Key words:** *Academic Leadership Grant program; Project Action Plan; research dissemination*

**PENDAHULUAN**

Permasalahan umum yang terjadi di masyarakat hingga saat ini adalah masih sangat banyaknya penduduk dengan kerusakan pada giginya. Penyakit paling umum adalah adanya karies gigi. Karies gigi yang tidak dirawat dan diobati dapat berlanjut pada terjadinya infeksi pada saluran akar giginya. Infeksi ini menyebabkan perawatan menjadi lebih kompleks dan lebih mahal. Salah satu penyebab mahalnya perawatan ini adalah mahalnya

bahan pengisi saluran akar dan *sealer* yang digunakan. Kedua jenis bahan ini masih harus diimpor dari luar negeri. Program *Academic Leadership Grant* membuka peluang untuk melakukan penelitian yang menghasilkan prototipe kedua bahan tersebut. Saat ini sudah dibuat prototipe tersebut dan sedang dalam pengujian *in vitro* dan *in vivo*. Prototipe yang dihasilkan ini semuanya dibuat di dalam negeri dengan bahan-bahan yang semuanya diperoleh dari dalam negeri.

Prototipe hasil penelitian tersebut perlu disosialisasikan kepada para pengguna, yaitu para Dokter Gigi dan calon Dokter Gigi. Diseminasi ini sangat diperlukan agar inovasi ini dapat diketahui dan kelak dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan. Karenanya, melalui Program KKN Terintegrasi PPM ini dilakukan pengenalan bahan tersebut agar terjadi pergeseran pola pikir dari pengguna bahan impor ke produk dalam negeri. [1]

KKN Terintegrasi PPM mempunyai relevansi yang sangat kuat untuk melatih para mahasiswa untuk menjadi agen perubahan melalui diseminasi hasil inovasi Tim ALG kepada masyarakat pengguna, sekaligus menjadi ajang pelatihan mahasiswa dalam merencanakan dan membuat Program Kreativitas Mahasiswa lainnya. [1]

Sasaran diseminasi hasil penelitian ini adalah calon pengguna di Kabupaten Sumedang. Data tahun 2018 menunjukkan terdapat sekitar 40 orang Gigi yang tersebar di berbagai Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik. Dengan jumlah Dokter Gigi sebanyak ini ditambah dengan jumlah mahasiswa kedokteran gigi yang sedang dalam masa pendidikan di FKG Unpad, maka diseminasi hasil penelitian ALG cukup signifikan untuk dilakukan. Secara spesifik, dilakukannya diseminasi hasil penelitian ini mempunyai kepentingan yang besar bagi para mahasiswa KKN Integrasi PPM 2018 untuk membantu menyampaikan hasil ini kepada masyarakat pengguna dan calon pengguna dengan tepat sasaran, sekaligus menjadi ajang pelatihan penyelenggaraan diseminasi hasil penelitian. Mahasiswa, pada gilirannya nanti, merupakan peneliti-peneliti muda yang menghasilkan inovasi dan konsep baru bagi kemajuan bangsa. Program KKN Terintegrasi PPM ini merupakan sarana terstruktur bagi pencapaian kemampuan menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian.

## METODE

Pada program ini diterapkan pola pelatihan langsung terstruktur kepada para mahasiswa. Peserta KKN Terintegrasi PPM ini berjumlah 10 orang yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda di lingkungan Universitas Padjadjaran. Waktu pelaksanaan berlangsung antara bulan Maret sampai dengan Juli 2018. Lokasi dan waktu [1] Lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan KKN Integrasi PPM ini adalah Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan diseminasi dilakukan dilakukan pada tanggal 6 Juli 2018 di Kampus FKG Unpad, Jatinangor, dengan sasaran 40 orang Dokter Gigi dari Kabupaten Sumedang dan 30 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.

Mahasiswa peserta KKN Terintegrasi PPM diarahkan untuk saling bekerjasama mempersiapkan dan melaksanakan diseminasi hasil penelitian ALG dengan melaksanakan tahapan berikut ini:

(1) **Tahap persiapan:** pembekalan-pembekalan dan survey lokasi; DPL membimbing mahasiswa untuk mempersiapkan kegiatan tersebut, mulai dari pembuatan

proposal, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa dibimbing untuk membuat *Project Action Plan*, PAP (Gambar 1 sampai 3) untuk kegiatan tersebut, mendiskusikannya, membagi tugas diantara mereka, menganalisis feasibilitasnya, membuat RAB, menganalisis kemungkinan hambatan dan cara mengatasinya.

Nama Kegiatan	
Tujuan	
Waktu Pelaksanaan	
Badan/Instansi yang bertanggung jawab	
Tim Kerja	
Stakeholders	
Dana	
Tonggak pencapaian	
Potensi Resiko/ Keterbatasan	

Gambar 1. *Project Action Plan*, identitas projek

Kegiatan 1a: Persiapan Pelaksanaan	Apa kegiatan utamanya?	Siapa yang terlibat?	Berapa lama kegiatan ini dilaksanakan?	SDM, material, dukungan yang diperlukan?	Apakah output /outcome nya?	Apa ukuran output/ outcome nya?	Apakah peran saya dalam kegiatan ini?
Sub kegiatan 1a.1:							
Sub kegiatan 1a.2:							
Sub kegiatan 1a.3:							
<b>Capaian Kegiatan 1a:</b>							

Gambar 2. *Project Action Plan*, Kegiatan dan Sub-kegiatan 1a

Kegiatan 1b:	Apa kegiatan utamanya?	Siapa yang terlibat?	Berapa lama kegiatan ini dilaksanakan?	SDM, material, dukungan yang diperlukan?	Apakah output /outcome nya?	Apa ukuran output/ outcome nya?	Apakah peran saya dalam kegiatan ini?
Sub kegiatan 1b.1:							
Sub kegiatan 1b.2:							
Sub kegiatan 1b.3:							
<b>Capaian Kegiatan 1b:</b>							

Gambar 3. *Project Action Plan*, Kegiatan dan Sub-kegiatan 1b

(2) **Tahap pelaksanaan dan lapangan:** pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPM dan tindak lanjutnya: Pendampingan oleh DPL dilakukan pada saat persiapan: pembuatan surat, pengurusan izin, termasuk penerbitan SKP dari PDGI Cabang Sumedang. Sasaran peserta adalah para Dokter Gigi se-Kabupaten Sumedang dan para mahasiswa FKG Unpad. Pada saat pelaksanaan, DPL bertindak sebagai pengarah, pembicara dan moderator pada kegiatan tersebut.

(3) **Tahap pasca lapangan:** penulisan dan bimbingan laporan akhir: Pada saat pelaksanaannya para peserta yang hadir sesuai dengan target yang direncanakan. Kepada semua peserta, moderator dan panitia diberikan Sertifikat yang ditandatangani Ketua DPL.

### **Penilaian:**

Penilaian capaian program diseminasi ini dilakukan oleh para DPL, yang mencakup semua tahapan dengan titik berat pada hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk membuat PAP
  2. Kemampuan bekerja sama antar mahasiswa, antara mahasiswa peserta KKN Terintegrasi PPM dengan DPL
  3. Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas persiapan pelaksanaan diseminasi
  4. Kemampuan untuk menyelenggarakan pelaksanaan diseminasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 1. Kemampuan membuat PAP

Selama proses berlangsung, mahasiswa mendapatkan penjelasan berkesinambungan tentang cara membentuk suatu PAP, mengerti apa yang harus diisikan dalam kolom-kolom tabulasi tersebut serta apa kepentingannya untuk pelaksanaan proyek yang akan mereka lakukan. Dari hasil pelatihan tersebut, teramatinya para mahasiswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk mencerna apa yang harus dilakukan ketika membuat PAP. Kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa adalah ketika memprediksi potensi apa saja yang beresiko menggagalkan, atau menyebabkan proyek ini tidak berjalan sesuai rencana. Kesulitan selanjutnya adalah ketika mereka harus memecah tahapan proyek ini menjadi sejumlah sub-kegiatan yang lebih terukur, lebih detail sehingga memudahkan mereka untuk menetapkan waktu pencapaiannya, apa output- dan outcome-nya, dan apa peran setiap anggota kelompok dalam kegiatan tersebut.

## 2. Kemampuan bekerjasama

Saat ini belum semua fakultas di Universitas Padjadjaran menerapkan *Student Centered Learning* (SCL) penuh. Metoda pembelajaran ini nampaknya cukup berpengaruh pada *mindset* para mahasiswa. Sejumlah mahasiswa yang terbiasa dengan pola SCL, tidak mendapat kesulitan yang berarti ketika harus bekerja sama dengan mahasiswa lainnya, yang sebelumnya tidak dikenal dengan baik. Namun, waktu pelaksanaan KKN Terintegrasi PPM yang cukup lama membuat masalah ini dapat teratasi dengan baik. Kendala lainnya adalah waktu pelaksanaan KKN yang bersamaan dengan jadual pembelajaran lainnya sehingga seringkali mereka tidak dapat bertemu muka secara bersama-sama. Beruntung saat ini IT sudah demikian majunya, sehingga kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan aplikasi WhatsApp misalnya. Hal serupa juga terjadi antara mahasiswa dengan DPL.

### 3. Kemampuan menyelesaikan persiapan pelaksanaan kegiatan

Salah satu titik krusial dari pelaksanaan diseminasi ini adalah masalah yang berhubungan dengan dunia luar, sesuai yang mungkin baru untuk para mahasiswa.

Untuk mempersiapkan kegiatan ini diperlukan perizinan, penetapan tempat kegiatan, penetapan peserta diseminasi, pembicara, dan bahkan SKP untuk kegiatan kesehatan seperti ini, yang mungkin tidak harus ada ketika menyelenggarakan kegiatan selain kesehatan. Semua ini memerlukan hubungan dengan dunia di luar lingkup mereka di universitas atau fakultas. Mereka ditantang untuk mendapatkan perizinan dari instansi lainnya seperti PemKab, organisasi profesi dan bahkan pendekatan personal untuk mendapatkan pembicara.

Dari pengamatan DPL, para mahasiswa nampaknya mampu melakukan hal ini walaupun terkadang tidak dapat memprediksi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan perizinan misalnya. Hal ini yang nampaknya tidak dapat mereka prediksi akan menjadi kendala ketika mereka menyusun PAP. Pengalaman ini diharapkan menjadi pertimbangan ketika mereka membuat PAP untuk kegiatan lainnya dalam karier mereka. Prediksi hambatan sangat diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan.

#### 4. Kemampuan untuk melaksanakan kegiatan diseminasi

Mengingat kemampuan mereka dalam membuat PAP, pada pengamatan DPL para mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Nampak sekali mereka menjalankan masing-masing perannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Nampak pula adanya kerjasama yang baik untuk saling mengatasi masalah yang timbul. Hal ini terlihat ketika salah seorang mahasiswa agak terlambat hadir karena suatu hal yang tidak terhindarkan, mereka mencoba mengambil peran itu dan masalahnya dapat teratasi.



Gambar 1. Posteryang dipasang di luargedung pelaksanaan diseminasi yang menarik para peserta untuk hadir



Gambar 2. Masiswa yang menjadi penyelenggara diseminasi berfoto bersama dengan tim ALG yang prototipenya dipresentasikan



Gambar 3. Foto yang menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menarik para peserta untuk hadir pada pelaksanaan diseminasi tersebut

### SIMPULAN

Program KKN Terintegrasi PPM sangat baik untuk dilanjutkan sebagai sarana pelatihan bagi para mahasiswa dalam ikut serta mendiseminasi hasil penelitian yang dilakukan para dosenya. Bagi para dosen, mereka tidak hanya dituntut mampu menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan aplikatif, tetapi juga dituntut untuk memotivasi para mahasiswa. Kegiatan penyelenggaraan diseminasi ini merupakan salah satu cara untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan sangat terencana, dapat diprediksi hasilnya, mampu menginisiasi terjalinnya kerjasama dan dapat diimplementasikan untuk kegiatan lainnya. Kegiatan melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian perlu terus diintegrasikan pada program KKN Terintegrasi PPM.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Padjadjaran c.q. Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Universitas Padjadjaran yang telah membiayai program riset *Academic Research Grant*, dan membiayai program KKN Terintegrasi PPM 2018 termasuk biaya untuk penyelenggaraan diseminasi hasil penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Niedermeier F. (2015). Designing Effective Training on Internal Quality Assurance – Module 1 Quality Management Systems in Higher Education Institution. DIES Training on Internal Quality Assurance..
- Barr, R.B., and Tagg, J. 1995. From teaching to learning-a new paradigm for undergraduate education. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 27 (6), 12–26.
- Widyaputra S. 2013. Perubahan Kurikulum dalam Pendidikan Dokter Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran: dari Teacher-Centered Learning menjadi Student-centered Learning. Materi Lokakarya Kurikulum Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
- Widyaputra S. 2013. *Sharing Experience*: Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan melalui Implementasi KBK di FKG Unpad. Materi Lokakarya Peningkatan Mutu Lulusan Universitas Padjadjaran melalui KBK. Bandung, 30 Agustus 2013.
- Widyaputra S. 2014. Standar pendidikan. Materi Lokakarya Penyempurnaan Standar Akademik dan Non-akademik Universitas Padjadjaran 2014.